

ABSTRAK

Masrifah, 2020, *Peran Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur di Pasar Palengaan Pamekasan)*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN MADURA Pamekasan, Pembimbing : Dr. Putri Alfia Halida, Lc, M. Th. I

Kata Kunci: *Peran, Istri, Perekonomian, Keluarga*

Peran perempuan dalam rumah tangga pada saat ini telah bergeser ke ranah luar rumah, dalam artian perempuan keluar rumah untuk bekerja membantu sang suami. Fenomena peran dan kontribusi perempuan bekerja sangat besar, dapat dilihat dari semangat perempuan dalam bekerja. Dimana perempuan bekerja berdagang sayur setiap minggu dua kali yaitu hari Senin dan Jumaat di pasar. Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Fokus penelitian ini adalah: *Pertama*, apa alasan yang menyebabkan istri bekerja membantu perekonomian keluarga? *Kedua*, bagaimana aktifitas para istri dalam menjalankan perannya membantu meningkatkan perekonomian keluarga? *Ketiga*, bagaimana peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga perspektif ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi peran istri dalam membantu perekonomian keluarga. Kegunaannya untuk kaum istri agar bisa mengetahui bahwasannya bekerja membantu suami itu hukumnya boleh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah perempuan pedagang sayur di pasar Palengaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamat dan triangulasi. Dan hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, alasan yang menyebabkan istri bekerja yaitu karena faktor ekonomi, istri merasa mempunyai tanggung jawab membantu perekonomian keluarganya dan bakatnya adalah sebagai pedagang sayur. *Kedua*, istri yang bekerja bisa membagi waktu antara pekerjaan dan keluarganya dan bisa memenuhi kebutuhan setiap harinya. *Ketiga*, dari hasil fokus penelitian ditemukan bahwa Islam membolehkan dan tidak pernah melarang seorang istri untuk ikut membantu meningkatkan perekonomian keluarganya selama pekerjaan yang dilakukan tidak melanggar ketentuan dan aturan yang ada dalam hukum syariat Islam.